

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Lombok Utara tidak termasuk Kabupaten yang menghitung Inflasi namun berperan sebagai penyumbang angka IHK, adapun yang menghitung inflasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat hanya tiga daerah yaitu Kota Mataram, Kab. Sumbawa dan Kota Bima.

1. Bulan Januari 2025 andil IPH Kabupaten Lombok Utara pada M5 peringkat 5 andil kenaikan IPH tertinggi se-indonesia dengan IPH sebesar 8,78 pada komoditi Daging Ayam Ras, Udang Basah, Jeruk, Cabai Rawit dan Cabai Merah, untuk mengatasi kenaikan IPH ini, TPID Kabupaten Lombok Utara selalu melakukan monitoring ke Pasar-pasar untuk memastikan kenaikan harga yang terjadi dan memastikan juga ketersediaan komoditi yang mengalami kenaikan pada minggu tersebut.
2. Bulan Februari 2025 andil IPH Kabupaten Lombok Utara pada M1 peringkat 11 andil penurunan IPH tertinggi se-indonesia, M2 peringkat 4 andil penurunan IPH tertinggi se-indonesia, M3 peringkat 6 andil penurunan IPH tertinggi se-indonesia, M4 peringkat 11 andil penurunan IPH tertinggi se-indonesia dengan IPH M4 sebesar -3,24 pada komoditi Bawang Merah, Cabai Rawit, Beras dan Daging Ayam Ras, untuk menjaga agar IPH tidak mengalami kenaikan TPID Kabupaten Lombok Utara selalu melakukan monitoring ke Pasar-pasar untuk memastikan apakah ada jenis komoditi yang mengalami kenaikan harga dan memastikan juga ketersediaan komoditi.
3. Bulan Maret 2025 andil IPH Kabupaten Lombok Utara pada M1 peringkat 5 andil kenaikan IPH tertinggi se-indonesia, M2 peringkat 8 andil kenaikan IPH tertinggi se-indonesia, M3 masuk dalam 20 Kab/Kota dengan andil kenaikan IPH terendah se-indonesia dengan IPH M3 sebesar 4,88 pada komoditi Bawang Merah, Cabai Merah, Cabai Rawit dan Daging Ayam Ras, untuk mengatasi kenaikan IPH ini TPID Kabupaten Lombok Utara melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah atau yang biasa disingkat GPM diselenggarakan di 5 (lima) Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, kemudian melaksanakan kegiatan operasi Pasar di 5 Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan IPH komoditas yang kita pantau yaitu komoditas yang mengalami kenaikan itu salah satunya yaitu cabai rawit dan cabai merah, cabai yg selalu mengalami kenaikan hal ini juga disebabkan seiring dengan faktor musiman yaitu menjelang bulan Ramadhan yang memicu tingkat konsumsi yang lebih tinggi apalagi ditambah menjelang hari Raya Idul Fitri tentu mengalami peningkatan permintaan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Inflasi daerah di Kabupaten Lombok Utara pada Triwulan I tahun 2025, TPID Kabupaten Lombok Utara terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi 4K.

Keterjangkauan harga

Untuk menjaga kestabilan harga bahan pokok Pemerintah Kabupaten Lombok Utara melalui

TPID mengambil beberapa langkah strategis.

1. Melaksanakan kegiatan monitoring harga sembako dan komoditi strategis secara harian tetap dilakukan dengan lokasi 3 (tiga) pasar yang ada di Kabupaten Lombok Utara yaitu Pasar Pemenang, Tanjung dan Gangga yang dilakukan oleh enumerator dari Diskoperindag Kabupaten Lombok Utara yang kemudian kontributor dari Diskoperindag memasukkan data harga ke Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP).
2. Melaksanakan monitoring ke pasar tradisional oleh TPID setiap minggunya dan melaksanakan monitoring pelaksanaan operasi pasar dan gerakan pangan murah.
3. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Lombok Utara melalui Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan berupaya untuk menjaga keterjangkaun harga sembako terutama diwaktu menjelang datangnya bulan Suci Ramadhan 1446 H pada bulan Maret 2025 dengan cara bekerjasama dengan beberapa retail modern dan UMKM yang ada di Kabupaten Lombok Utara melaksanakan Bazar Murah di 5 Kecamatan.
4. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Lombok Utara melalui Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan juga telah menggelar kegiatan Gerakan Pangan Murah atau yang biasa disingkat GPM diselenggarakan di 5 (lima) Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara pada bulan Maret 2025 tentunya berkoordinasi juga dengan pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka pengendalian inflasi daerah sebagai upaya stabilisasi harga pasokan dan harga pangan pokok strategis Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Bulan Suci Ramadhan 1446 H dan menyambut Hari Raya Idul Fitri 1446 H, kegiatan dibuka langsung oleh Bupati Kabupaten Lombok Utara.
5. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Lombok Utara melalui Dinas ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan melakukan pengawalan terkait harga gabah dan jagung serta pemantauan harga stok pangan.

Ketersediaan Pasokan

1. Sehubungan dengan datangnya Bulan Suci Ramadhan 1446 H pada Bulan Maret 2025 yang dibarengi dengan meningkatnya kebutuhan pokok masyarakat, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Lombok Utara melalui Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan berupaya untuk tetap menjaga pasokan bahan pokok agar kebutuhan masyarakat tetap tersedia berkoordinasi dengan PERUM BULOG Kanwil Nusa Tenggara Barat telah melaksanakan kegiatan operasi Pasar di 5 Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara.
2. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Lombok Utara melalui Dinas ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan pada bulan Maret telah melaksanakan penyerahan bantuan beras CPP sebanyak 21 ton beras yang dibagikan oleh Bupati dan Wakil Bupati Lombok Utara kepada nelayan yang terdampak cuaca buruk di 5 Kecamatan Kabupaten Lombok Utara dengan jumlah penerima sebanyak 105 KK dan masing-masing menerima 10 Kg beras.
3. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Lombok Utara melalui Dinas Sosial dan PPPA pada bulan Maret menyerahkan paket sembako sebanyak 200 paket sembako yang diserahkan oleh Bupati Lombok Utara kepada lansia, penyandang disabilitas dan anak terlantar di Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara.
4. Dinas ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan melalui bidang perternakan telah menyalurkan bantuan ayam pertelur sebanyak 1.200 ekor, diberikan kepada 2 (dua) kelompok peternak yang ada di Desa Santong dan Sesait karena kedua desa tersebut merupakan sentra ayam petelur di Kabupaten Lombok Utara. Bantuan tersebut

diberikan sebelum lebaran dan saat ini sudah mulai bertelur serta diberikan subsidi pakan selama satu bulan.

Kelancaran Distribusi

1. Secara akses jalan masih aman, apapun jenis kebutuhan kita dalam daerah itu defisit, kelancaran distribusi ini menjadi hal yang sangat penting dalam menjaga inflasi.
2. Kelancaran distribusi akses jalan yang memadai untuk selalu dipastikan, distribusi lancar dan harus selalu di pertahankan.
3. Rencana kedepan akan dibentuk Satgas pangan yang akan melaksanakan salah satu kegiatan pos pemantauan kendaraan logistic baik yang keluar dan yang masuk demi menjaga kelancaran arus distribusi.

Komunikasi Efektif

1. Mengikuti kegiatan *zoom meeting* Rakor Nasional TPID seluruh Kabupaten/Kota dipimpin langsung Kemendagri RI dan dihadiri oleh beberapa narasumber yang dilaksanakan setiap hari Senin
 2. Telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2025 pada hari Selasa tanggal 21 Januari 2025 dalam rangka menindak lanjuti hasil Zoom Meeting Rakor Pengendalian Inflasi Nasional Tahun 2025 dan Kabupaten Lombok Utara masuk dalam kategori Kab/Kota penyumbang IPH tertinggi secara nasional pada minggu kedua dan ketiga selama bulan Januari 2025 secara berturut-turut yang dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Lombok Utara.
 3. Arahan bupati pada kegiatan Musrenbang Kabupaten Lombok Utara yang telah dilaksanakan pada bulan Februari 2025 lalu, dalam arahan beliau menyampaikan salah satunya tentang adanya peningkatan daya beli masyarakat, hal ini membuktikan adanya suatu komitmen dari Kepala Daerah bagaimana strategi atau upaya dalam peningkatan daya beli masyarakat khususnya di Kabupaten Lombok Utara.
 4. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Tahun 2025 yang dirangkaikan dengan akselerasi sertifikasi produk halal dengan kementerian dalam negeri via *zoom meeting* pada hari Selasa tanggal 4 maret 2025 yang dipimpin langsung oleh Bupati Lombok Utara.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Kegiatan Gerakan Pangan Murah mampu menjaga stabilisasi harga pasokan dan harga pangan pokok strategis terutama pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Bulan Suci Ramadhan 1446 H dan menyambut Hari Raya Idul Fitri 1446 H sehingga masyarakat dapat membeli dengan harga yang lebih murah.
 2. Operasi pasar dalam rangka menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Lombok Utara, masyarakat sangat antusias dengan adanya kegiatan tersebut, dibuktikan dengan hampir disemua Kecamatan stok barang yang dibawa oleh Perum BULOG selalu kehabisan dan akan terus berkoordinasi lebih lanjut dengan BULOG terkait kegiatan operasi pasar tersebut.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Operasi pasar untuk selalu dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga terjamin

ketersediaan stok pangan di Kabupaten Lombok Utara.

2. Koordinasi antar Tim Pengendalian Inflasi Daerah atau Perangkat Daerah Teknis terkait harus diperkuat sehingga terjalin dengan baik agar tidak adanya kegiatan yang bertabrakan jadwal pelaksanaannya.
3. Pentingnya Satgas pangan di daerah agar terkait pemantauan harga bisa satu suara.
4. Membuat post pemantauan, agar apa yang masuk dan keluar bisa terinventarisir.
5. Sinkronisasi program kerja masing-masing dinas yang terkait pengendalian inflasi baik secara jangka menengah maupun jangka panjang.